

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SOSIAL BUDAYA
DENGAN MINAT IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI KELAS
PRENATAL YOGA DI KLINIK SANTA LUSIA
SIPEAPEA 2021**

SKRIPSI

OLEH:

LEMSA SITUMORANG
NIM.19060029P



**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2021**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN SOSIAL BUDAYA
DENGAN MINAT IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI KELAS
PRENATAL YOGA DI KLINIK SANTA LUSIA
SIPEAPEA 2021**

Oleh :

LEMSA SITUMORANG
NIM.19060029P

SKRIPSI

*Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Kebidanan
Pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan
Universitas Aufa Royhan di Kota Padangsidempuan*

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN
DI KOTA PADANGSIDIMPUAN
2021**

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Judul penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sosial Budaya
dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas
Prenatal Yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea 2021
Nama Mahasiswa : Lemsu Situmorang
NIM : 19060029P
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan di hadapan komisi pembimbing, komisi penguji dan ketua sidang pada Ujian Akhir (Skripsi) Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan dan dinyatakan lulus pada tanggal 29 Juli 2021.

Menyetujui

Komisi Pembimbing



Yulinda Aswan, SST, M.Keb
NIDN. 0125079003



Henniyati Harahap, SKM, M.Kes

Mengetahui,

**Ketua Program Studi Kebidanan
Program Sarjana**



Nurelilasari Siregar, SST, M. Keb
NIDN. 022058903

**Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Afa Royhan**



Arinil Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lemsu Situmorang
NIM : 19060029P
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sosial Budaya dengan Minat ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea 2021” adalah asli dan bebas dari plagiat.
2. Skripsi ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari komisi pembimbing dan masukan dari komisi penguji.
3. Skripsi ini merupakan tulisan ilmiah yang dibuat dan ditulis sesuai dengan pedoman penulisan serta terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan dalam tulisan saya dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku.

Demikian pernyataan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padangsidempuan, 09 Agustus 2021

Pembuat Pernyataan



Lemsu Situmorang
NIM: 19060029P

IDENTITAS PENULIS

Nama : Lemsu Situmorang
NIM : 19060029P
Tempat/Tgl Lahir : Sipollung 04 September 1983
Jenis Kelamin : Perempuan

Riwayat Pendidikan:

- | | |
|---|------------------|
| 1. SD Negeri No.134232 | Lulus Tahun 1996 |
| 2. SMP Swasta Bakti Mulia Onan Runggu | Lulus Tahun 1999 |
| 3. SMU Swasta Surya Computer Siantar | Lulus Tahun 2002 |
| 4. DIII Kebidanan Santa Elisabeth Medan | Lulus Tahun 2010 |

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA FAKULTAS
KESEHATAN UNIVERSITAS AUFA ROYHAN DI KOTA
PADANGSIDIMPUAN**

Laporan Penelitian: Juli 2021

Lemsa Situmorang

Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sosial Budaya dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga

ABSTRAK

Kehamilan yang sehat merupakan dambaan setiap ibu hamil. Selain mengkonsumsi makanan sehat, berlatih yoga menjadi salah satu upaya yang baik dilakukan sedari awal kehamilan guna mendukung kesehatan ibu dan janinnya. Prenatal yoga sebagai olahraga moderat diketahui dapat memperlancar proses persalinan, mengurangi potensi komplikasi, dan mempercepat proses pemulihan. Namun demikian, kelas prenatal yoga yang diadakan setiap dua minggu di Klinik Santa Lusia Sipeapea ternyata kurang diminati. Penelitian kuantitatif telah dilakukan untuk menganalisa hubungan antara pengetahuan dan sosial-budaya dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif korelasi dengan rancangan *cross sectional*. Sampel penelitian berjumlah 34 orang ibu hamil yang diambil dengan teknik total sampling. Melalui uji *statistik chi square* dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha: 0.05$) diperoleh nilai pengetahuan sebesar 0,002 (p-value=0,002<0,05) dan nilai sosial budaya sebesar 0,002 (p-value=0,002<0,05) sehingga H1 diterima. Kesimpulannya, ditemukan hubungan antara pengetahuan dan sosial-budaya dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea. Disarankan agar peneliti selanjutnya lebih mengembangkan dengan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor yang memengaruhi minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga.

Kata kunci : Pengetahuan, Sosial budaya, minat, yoga.

Daftar Pustaka : 19 (2011-2019)

**MIDWIFE PROGRAM OF HEALTH FACULTY
AT AUFA ROYHAN UNIVERSITY IN PADANGSIDIMPUAN**

Report of the Research: Juli 2021

Lemsa Situmorang

The Correlation of Knowledge and Social-Culture
with Interest of Mother's Pregnant to Fill Prenatal Yoga-Class

ABSTRACT

The health pregnancy is be willing for each mother's pregnant period. The condition can be taken with Yoga treatment beside having the health-food, here, both of efforts can be taken to get the health for the mothers as well as the fetus of baby. Prenatal Yoga is as moderate-sport and it is known as effort in getting the smooth process of labor, reduce the complication-risks, and speed-up of the recovery condition. In fact, the Prenatal Yoga Class that held twice a week in Santa Lusia Sipeapea Clinic is not optimal to be interested for the mothers. The quantitative research is taken to analyze the correlation between knowledge and social-culture with interest of mother's pregnant to fill prenatal yoga class in Clinic of Santa Lusi Sipeapea. This research is used by descriptive-correlation design with cross sectional study approach. The sample is belonged to 34 of mothers pregnant and it is gained with total sampling technique. By having the Chi-Square Statistical Test with level of trust 95% ($\alpha: 0.05$), it can be seen that value of knowledge about 0.002 ($p\text{-value}=0.002<0.05$) and value of social-culture about 0,002 ($p\text{-value}=0.002<0.05$), here, the H1 is accepted. The conclusion, there is correlation between knowledge and social-culture with interest of mother's pregnant to fill prenatal Yoga class in Clinic of Santa Lusia Sipeapea. Then the suggestion, the further researchers should develop the more comprehension about affected factors for the mother's pregnant interest in filling the prenatal yoga class.

Key Words : Knowledge, Social-Culture, Interest, Yoga.

Daftar Pustaka : 19 (2011-2019)



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya hingga penulis dapat menyusun skripsi dengan judul “Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sosial budaya dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga Klinik Santa Lusia Sipeapea”.

Penelitian ini ditulis sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian dalam penulisan skripsi yang menjadi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kebidanan di Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Arinil Hidayah, SKM, M.Kes selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
2. Nurelilasari Siregar, SST, M.Keb, selaku Ketua Prodi Program Sarjana Kebidanan Universitas Afa Royhan Kota Padangsidempuan.
3. Yulinda Aswan, SST, M.Keb Selaku pembimbing utama atas waktu dan kesediaan untuk memberikan tuntunan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Henniyati Harahap, SKM, M.Kes sebagai pembimbing pendamping atas waktu dan kesediaan untuk memberikan tuntunan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Nurelilasari Siregar SST, M.Keb selaku penguji pertama skripsi atas waktu dan kesediaan untuk memberikan tuntunan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ns. Mei Adelina Harahap, M.Kes selaku penguji kedua atas waktu dan kesediaan untuk memberikan tuntunan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Seluruh dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana di Universitas Afa Royhan di Kota Padangsidempuan.
8. Keluarga tercinta yang telah memberikan dukungan dan perhatian kepada peneliti sehingga peneliti bisa menyusun skripsi tepat pada waktunya.
9. Saudari-saudari setarekat Suster Fransiskan Santa Lusia yang telah memberi dukungan dan perhatian kepada peneliti sehingga bisa menyelesaikan proposal penelitian ini tepat pada waktunya.
10. Teman-teman yang telah memberikan bantuan dalam penyusunan proposal penelitian ini.

Peneliti berharap agar setelah penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, terutama bagi dunia kebidanan. Adapun kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti butuhkan dalam rangka perbaikan di masa yang akan datang.

Padangsidempuan, 09 Agustus 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
SAMPUL DALAM	i
HALAMAN PERSYARATAN	ii
IDENTITAS PENULIS	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR SINGKATAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum.....	3
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Prenatal Yoga	5
2.1.1 Pengertian Prenatal Yoga	5
2.1.2 Manfaat Senam Yoga Terhadap Kehamilan.....	5
2.1.3 Hal-Hal yang Perlu diperhatikan saat Melakukan Yoga ...	6
2.1.4 Persiapan Prenatal Yoga	7
2.1.5 Indikasi dan Kontraindikasi Yoga kehamilan.....	8
2.1.6 Tehnik Yoga dalam Kehamilan	9
2.2 Pengetahuan	22
2.2.1 Pengertian Pengetahuan.....	22
2.2.2 Tingkat Pengetahuan	23
2.2.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan	24
2.2.4 Cara Mengukur Pengetahuan.....	24
2.3 Minat	26
2.3.1 Pengertian Minat.....	26
2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat	27
2.3.3 Macam-Macam Minat	28
2.3.4 Kriteria Minat	31
2.3.5 Cara Mengukur Minat	31
2.4 Sosial Budaya.....	32

2.4.1 Aspek Budaya Yang Mempengaruhi Status Kesehatan ...	32
2.5 Kerangka Konsep	35
2.6 Hipotesis	35
BAB 3 METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis dan Desain Penelitian	37
3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian	37
3.2.1 Lokasi Penelitian	37
3.2.2 Waktu Penelitian	37
3.3 Populasi dan Sampel	38
3.3.1 Populasi	38
3.3.2 Sampel	38
3.4 Etika Penelitian	38
3.5 Defenisi Operasiona variabel Penelitian	40
3.6 Instrumen Penelitian	41
3.7 Prosedur Pengumpulan Data	41
3.8 Pengolahan Data dan Analisa Data	43
3.8.1 Pengolahan data	43
3.8.2 Analisa Univariat (Analisis deskriptif)	44
3.8.3 Analisis Bivariat	44
BAB 4 HASIL PENELITIAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.2. Analisis Univariat	45
4.2.1. Karakteristik Responden	46
4.2.2. Pengetahuan	47
4.2.3. Sosial Budaya	47
4.2.4. Minat Ibu Hamil	47
4.3. Analisis Bivariat	48
4.3.1. Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga	48
4.3.2. Hubungan Sosial Budaya dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga	49
BAB 5 PEMBAHASAN	49
5.1. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea	49
5.2. Hubungan Sosial Budaya dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea	49
BAB 6 KESIMPULAN DAN SARAN	
6.1 Kesimpulan	53
6.2 Saran	54

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Waktu Penelitian	36
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	38
Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden	46
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Hamil dalam Mengikuti kelas Prenatal Yoga.....	47
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sosial Budaya Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga.....	47
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga.....	47
Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga.....	49
Tabel 4.6 Hubungan Sosial Budaya dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga.....	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Pemanasan Leher Gerakan 1	11
Gambar 2.2 Pemanasan Leher Gerakan 2	12
Gambar 2.3 Pemanasan Leher Gerakan 3	12
Gambar 2.4 Peregangan dan Pemuntiran samping tubuh Gerakan 1	13
Gambar 2.5 Peregangan dan Pemuntiran samping tubuh Gerakan 2	13
Gambar 2.6 Peregangan bahu dan pundak	14
Gambar 2.7 Postur anak	14
Gambar 2.8 Postur peregangan Kucing	15
Gambar 2.9 Postur Kucing Mengalir	16
Gambar 2.10 Postur harimau	17
Gambar 2.11 Postur berdiri	18
Gambar 2.12 Postur segitiga	19
Gambar 2.13 Postur berdiri merentang tubuh bagian samping	20
Gambar 2.14 Postur pejuang 1	21
Gambar 2.15 Postur pejuang 2	21
Gambar 2.16 Postur Kupu-Kupu	22
Gambar 2.17 Postur Jongkok	23
Gambar 2.18 Postur bersandar dinding	23
Gambar 2.19 Postur Memutar panggul pada dinding	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1: Persetujuan menjadi responden (informed consent)
- Lampiran 2: Kuesioner penelitian
- Lampiran 3: Surat pengantar izin penelitian dari Universitas Aafa Royhan di
Kota Padangsidempuan
- Lampiran 4: Surat balasan pengambilan data dari Klinik Santa Lusia Sipeapea
Tapanuli Tengah
- Lampiran 5: Lembar Konsultasi
- Lampiran 6: Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 7: Master data karakteristik, master data kuesioner pengetahuan, master
data kuesioner sosial budaya, master data kuesioner minat
- Lampiran 8: Frekuensi dan crosstab data umum dan data khusus

DAFTAR SINGKATAN

ACOG : The American College of Obstetrician and Gynecologists

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah saat yang indah dan istimewa bagi seorang wanita (Sindhu, 2019). Masa kehamilan dan melahirkan sebuah momen yang menakjubkan dalam kehidupan pasangan suami istri. Akan banyak sekali terjadi perubahan pada wanita selama proses kehamilan sampai menyusui baik secara fisik maupun psikis (Marhari, 2012).

Kehamilan merupakan faktor penentu dari keturunan yang akan dilahirkan (Marhari, 2012). Pada masa ini akan terjadi perubahan yang sangat drastis. Oleh karena itu ibu hamil perlu memperhatikan kesehatannya agar tetap sehat dan dapat melahirkan bayinya dengan selamat dan sehat (Mezy, 2016).

Berdasarkan penelitian *World Health Organization (WHO)*, di seluruh dunia terdapat kematian ibu sebesar 500.000 jiwa per tahun. Kematian maternal tersebut terjadi terutama di negara berkembang sebesar 99%. Penyebab langsung kematian ibu adalah dikarenakan perdarahan (42%). Penyebab lain, yaitu eklampsi (25%), infeksi (3%), partus lama (3%), abortus (5%), dan lain-lain (22%) (Risksdas, 2019).

Menurut Ketua Komite Ilmiah Internasional *Conference On Indonesia family Planning and Reproductive Health (ICIFPRH)*, Meiwita Budhiansana, hingga tahun 2019 AKI Indonesia masih tetap tinggi, yaitu 305 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut Hasto Wardoyo dalam acara Nairobi Summit dalam rangka ICPD 25 (*International Conference on Population and Development ke 25*) yang diselenggarakan pada tanggal 12-24 November 2019 menyatakan tingginya AKI merupakan salah satu tantangan yang harus dihadapi Indonesia sehingga menjadi

salah satu komitmen prioritas nasional yaitu mengakhiri kematian ibu saat hamil dan melahirkan (Marhari, 2020).

Menurut Sindhu (2019) Selain ibu hamil mengkonsumsi makanan sehat, yoga merupakan salah satu yang bisa dilakukan ibu hamil mulai awal kehamilan untuk mendukung kesehatan ibu dan janinnya. Sebuah penelitian dari *The American college of Obstetrican and Gynecologists (ACOG)* menunjukkan bahwa berolahraga secara wajar saat hamil akan menguntungkan kesehatan kehamilan ibu. Menurut Mulya (2011) prenatal yoga merupakan olahraga moderat akan memperlancar/mempersingkat proses persalinan, mengurangi komplikasi yang mungkin terjadi dan mempercepat proses pemulihan.

Penelitian ini bukanlah penelitian satu-satunya yang pernah dilakukan. Hasil penelitian Pepy Lovita Sari (2019) yang berjudul hubungan pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam penerapan senam yoga didapatkan bahwa lebih separuh responden memiliki pengetahuan yang baik tentang prenatal yoga sebanyak 18 orang (56,3%), lebih separuh responden memiliki minat yang tinggi dalam mengikuti kelas prenatal yoga sebanyak 19 orang (59,4%). Sedangkan hasil penelitian Erlin Pratiwi (2018) yang berjudul hubungan budaya dengan kunjungan antenatal care ibu hamil di Puskesmas Abuki didapatkan bahwa 28 responden dengan budaya dalam kategori negatif terdapat 4 (14,3%) responden yang melakukan kunjungan antenatal care secara teratur dan 24 (85,7%) responden yang melakukan kunjungan antenatal care secara tidak teratur, sedangkan dari 37 responden dengan budaya dalam kategori positif terdapat 30 (81,1%) responden yang melakukan kunjungan antenatal care secara teratur dan terdapat 7 (47,7%) responden yang melakukan kunjungan antenatal care secara tidak teratur.

Menurut Sindhu (2019) masih banyak ibu-ibu yang menganggap kehamilannya sebagai hal yang biasa, alamiah dan kodrati. Mereka tidak merasa perlu perawatan terhadap kehamilannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pentingnya perawatan kehamilan. Pengetahuan merupakan hasil tahu setelah orang melakukan penginderaan terhadap objek tertentu. Pengetahuan merupakan bagian perilaku kesehatan. Perilaku dipengaruhi oleh lingkungan, manusia, sosial ekonomi dan adat istiadat (Wawan dan Dewi, 2018). Pengetahuan sering kali berisi kebiasaan dan adat istiadat (Budiman dan Riyanto, 2013).

Budaya merupakan suatu pikiran, adat istiadat, kepercayaan yang menjadi kebiasaan masyarakat. Nilai-nilai budaya mempengaruhi minat seseorang (Husaini dkk, 2017). Minat diperoleh dari lingkungan sekitar dan dari pengetahuan. Minat ibu hamil dengan prenatal yoga dapat diketahui sejak dini dengan mengamati kebiasaan dari lingkungan dimana ibu hamil bersosialisasi (Rohman, 2012). Jika minat ibu hamil menyimpang dari norma sosial, masyarakat melalui komunikasi menyadarkan ibu hamil tentang dampak negative dari minat itu. Kebudayaan merupakan pedoman dalam kehidupan masyarakat yang menyandangnya (Husaini dkk, 2017).

Berdasarkan studi pendahuluan pada bulan Februari 2021 dengan pengambilan data sekunder pada tahun 2021 di Klinik Santa Lusia Sipeapea, Kec.Sorkam Barat Kab.Tapanuli Tengah terdapat 34 ibu hamil, adanya kegiatan kelas prenatal yoga yang dilakukan satu kali dua minggu. Dari hasil wawancara, ibu hamil yang tertarik dan mengikuti kelas prenatal yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea berjumlah lima orang. Hal ini yang menyebabkan penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul Hubungan Tingkat Pengetahuan, dan Sosial

Budaya dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti kelas Prenatal Yoga Di Klinik Santa Lusia Sipeapea 2021.

1.2 Rumusan Masalah

Apakah ada hubungan tingkat pengetahuan dan Sosial budaya dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga di klinik Santa Lusia Sipeapea 2021?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan dan Sosial budaya dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal Yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea.
2. Mengidentifikasi sosial budaya ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea.
3. Mengidentifikasi minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga di Klinik santa Lusia Sipeapea.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Menambah informasi bidan berkenaan dengan penerapan senam yoga dan referensi baru dalam bidang keilmuan kebidanan berhubungan dengan asuhan kebidanan yang sesuai dengan *evidence based* dalam hal penerapan senam yoga.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Responden

Untuk menambah pengetahuan dan membangkitkan minat ibu hamil dalam penerapan prenatal yoga.

2. Bagi Bidan

Menambah pengetahuan bidan tentang prenatal yoga dan langkah-langkah dalam melakukan prenatal yoga serta dapat menjadi bahan pertimbangan terhadap penerapan prenatal yoga untuk ibu hamil.

3. Bagi Peneliti selanjutnya

Sebagai bahan dasar acuan dan referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian prenatal yoga dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pengetahuan, social budaya dengan minat dalam penerapan prenatal yoga.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Prenatal Yoga

2.1.1 Pengertian Prenatal Yoga

Menurut Pratigny (2014) yoga adalah sebuah ilmu yang menjelaskan kaitan antara fisik, mental dan spiritual manusia untuk mencapai kesehatan yang menyeluruh. Prenatal yoga yaitu jenis yoga khusus untuk kehamilan dengan tehnik dan intensitas yang sudah disesuaikan keperluan fisik dan psikis ibu hamil dan janin yang dikandungnya. Tujuan prenatal yoga adalah mempersiapkan ibu hamil secara fisik, mental, dan spiritual untuk proses persalinan. Dengan persiapan matang, sang ibu akan lebih percaya diri dan memperoleh keyakinan menjalani persalinan dengan lancar dan nyaman.

2.1.2 Manfaat Prenatal Yoga Terhadap Kehamilan

Menurut Sindhu (2019) dibawah ini adalah manfaat berlatih prenatal yoga bagi kehamilan:

1. Meningkatkan kekuatan dan stamina tubuh saat hamil.
2. Melancarkan sirkulasi darah dan asupan oksigen ke janin
3. Mengatasi sakit punggung dan pinggang, skiatika konstipasi (sembelit), saluran urine yang lemah, pegal-pegal dan bengkak pada sendi.
4. Melatih otot perenium (otot dasar panggul) yang berfungsi sebagai otot kelahiran, membuatnya lebih kuat dan elastis sehingga mempermudah proses kelahiran.
5. Mengurangi kecemasan dan mempersiapkan mental sang ibu untuk menghadapi persalinan.

6. Mempermudah proses kelahiran. Prenatal yoga mengajarkan tehnik-tehnik penguasaan tubuh dan menekankan bahwa otot yang tegang tak akan membantu saat persalinan. Saat tubuh tegang, pikiran akan tegang dan anda akan cenderung menahan napas. Dengan berlatih prenatal yoga untuk kehamilan secara teratur akan mampu mengenali munculnya setiap ketegangan tersebut dan menjaga agar suasana pikiran tetap rileks, menjaga napas tetap dalam yang pada akhirnya membuat otot tubuh juga lemas dan relaks sehingga mempermudah proses kelahiran.
7. Menjalani komunikasi antara ibu dan anak sejak masih berada dalam kandungan.
8. Memperdalam pemulihan fisik dan mengatasi depresi pasca melahirkan.

2.1.3 Hal-Hal yang Perlu diperhatikan saat Melakukan Prenatal Yoga

Menurut Sindhu (2019), Hal-hal yang perlu diperhatikan saat melakukan prenatal yoga:

1. Tidak melakukan semua postur yang menekan keperut. Ini berlaku sejak kehamilan menginjak usia 8 minggu.
2. Melakukan postur memuntir tulang punggung secara lembut dan hanya memuntir tulang punggung bagian atas mulai dari belikat ke leher. Tulang punggung yang terpuntir sepenuhnya, dari pinggang hingga ke leher-akan ikut memuntir Rahim anda dan membahayakan janin.
3. Tidak melakukan postur inversi/terbalik karena akan mengakibatkan embolisme-pemampatan udara-dialiran darah. Lakukan modifikasi untuk postur ini seperti disarankan dalam buku ini.

4. Tidak berbaring telentang dalam waktu lama.
5. Seiring perkembangan janin, calon ibu akan semakin merasa tidak nyaman untuk berbaring telentang karena pembuluh darah balik utamanya yang membawa aliran darah kotor dari tubuh bagian bawah ke jantung akan terimpit dan tersumbat. Lakukan modifikasi untuk posisi ini dengan berbaring miring ke kiri.
6. Tidak bangun secara tiba-tiba dari posisi berbaring, jongkok atau duduk. Pada saat hamil pusat gravitasi tubuh anda berubah. Bangun secara terburu-buru akan membuat pusing, kehilangan keseimbangan dan jatuh.
7. Jaga posisi tulang punggung tetap tegak dan iarkan kedua kaki diregangkan sejajar dengan pinggul saat berdiri.
8. Hindari melakukan postur dengan kepala yang lebih rendah dari posisi jantung apabila anda menderita tekanan darah tinggi.
9. Hindari melakukan posisi berjongkok penuh apabila anda menderita varises atau kaki bengkak saat hamil.
10. Berlakukan pepatah “bila terasa nyaman lanjutkan, bila tidak nyaman hentikan” dan apabila terjadi perdarahan mutlak hentikan dan secepatnya berkonsultasi dengan dokter kandungan anda.

2.1.4 Persiapan Prenatal Yoga

Menurut Pratignyo (2014) ada beberapa yang harus dilakukan dalam persiapan prenatal yoga :

1. Kenakan pakaian yang longgar dan nyaman.
2. Berlatih tanpa alas kaki diatas *yoga mat*
3. Jaga agar perut tidak terlalu kenyang dan tidak terlalu lapar

4. Berlatih dipagi hari atau disore hari ketika perut kosong, lakukan yoga 1-2 jam setelah makan.
5. Gunakan bantal, guling, atau kursi sebagai alat bantu melakukan postur yoga.
6. Minum air banyak sesudah berlatih.

2.1.5 Indikasi dan Kontraindikasi yoga kehamilan

Menurut Pratignyo (2014) adapun indikasi dan kontraindikasi yoga adalah:

1. Indikasi

Berlatih prenatal yoga dapat dilakukan sejak awal kehamilan disadari. Namun karena setiap wanita memiliki kondisi kehamilan yang berbeda-beda dan karena tidak semua olah tubuh cocok bagi semua orang, dapatkan saran terbaik dari dokter kandungan atau bidan mengenai waktu yang tepat untuk mulai berlatih yoga.

2. Kontraindikasi

- a. Rasa pusing, mual dan muntah yang berkelanjutan
- b. Gangguan penglihatan
- c. Kram pada perut bagian bawah
- d. Kontraksi
- e. Perdarahan dan pecah air ketuban
- f. Pembengkakan pada tangan dan kaki
- g. Berkurangnya produksi urine
- h. Tremor (Tangan dan kaki gemetar)
- i. Serangan penyakit tiba-tiba
- j. Detak jantung yang terlalu cepat
- k. Gerakan janin yang melemah.

2.1.6 Tehnik Prenatal Yoga Dalam Kehamilan

Menurut Pratignyo (2014) dibawah ini akan dijelaskan tehnik-tehnik yoga dalam kehamilan yaitu:

Pemanasan Leher.

Manfaatnya:

1. Meredakan ketegangan didaerah leher
2. Melancarkan energy didaerah leher dan kepala

Gerakan 1:

- a. Duduk bersila dengan nyaman dan luruskan tulang punggung
- b. Letakkan kedua tangan diatas lutut
- c. Tengok kepala kearah kanan. Tahan posisi dan bernapas relaks 3-5 kali
- d. Tengok kepala kearah kiri. Tahan posisi dan bernapas relaks 3-5 kali.



Gambar 2.1 Pemanasan Leher Gerakan 1

Gerakan 2

- a. Rebahkan kepala kesamping kanan. Tahan posisi dan bernapas relaks 3-5 kali
- b. Rebahkan kepala kesamping kiri. Tahan posisi dan bernapas rileks 3-5 kali.



Gambar 2.2 Pemanasan Leher Gerakan 2

Gerakan 3

1. Tundukkan kepala seluruhnya kebawah dan rasakan peregangan leher bagian belakang
2. Perlahan putar pergelangan leher dan kepala kekiri, belakang, kanan dan kembali kedepan. Lakukan sebanyak 3-4 kali.
3. Putar leher dan kepala kearah sebaliknya. Lakukan sebanyak 3-4 kali.
4. Tundukkan kepala seluruhnya kebawah dan bernapas normal.
5. Angkat kepala kembali ketengah dan relaks.



Gambar 2.3 Pemanasan Leher Gerakan 3

Peregangan dan Pemuntiran samping tubuh

Manfaatnya:

1. Meredakan ketegangan tubuh didaerah tulang belakang pinggang dan panggul
2. Melancarkan energy tubuh dan memperdalam kapasitas napas.

Gerakan 1

1. Duduk bersila dengan nyaman
2. Buang napas, regangkan tubuh kesamping dan pandang keatas. Tahan lembut posisi ini dan bernapas normal 3-5 kali. Ulangi sisi lainnya.



Gambar 2.4 Peregangan dan Pemuntiran samping tubuh Gerakan 1

Gerakan 2

1. Kembali duduk bersila menghadap depan
2. Buang napas, perlahan memuntir tubuh kesamping kanan. Tahan lembut posisi ini dan bernapas normal 3-5 kali. Ulangi sisi lainnya.



Gambar 2.5 Peregangan dan Pemuntiran samping tubuh Gerakan 2

Peregangan bahu dan pundak

Manfaatnya:

1. Mengurangi ketegangan dipundak. Bahu dan dada
2. Melancarkan energy tubuh dan memperdalam kapasitas napas

Gerakan:

1. Duduk bersila dengan nyaman
2. Letakkan kedua tangan dipundak dan kedua siku bersentuhan
3. Tarik napas, putar lengan keatas, dan kedua siku menghadap keatas
4. Buang napas, lalu putar lengaan kebelakang
5. Ulangi gerakan 3-5 kali



Gambar 2.6 Peregangan bahu dan pundak

Postur anak

Manfaat:

1. Merasakan napas perut secara langsung
2. Memperdalam kapasitas napas
3. Membantu posisi bayi didalam perut agar berada posisi yang benar
4. Membuat tubuh dan pikiran lebih relaks

Gerakan:

1. Duduk diatas tumit dan regangkan lutut melebar kesamping
2. Bungkukkan badan kedepan, tekuk kedua lengan, dan rebahkan kepala kelengan atau alas
3. Pejamkan mata dan perdalam napas
4. Bernapas perlahan dan teratur sebanyak 5-8 kali.



Gambar 2.7 Postur anak

Postur peregangan Kucing

Manfaatnya:

1. Memperkuat dan melenturkan tulang punggung
2. Mengatasi nyeri punggung, nyeri panggul dan nyeri didaerah sekitar tulang selangkang
3. Memperkuat lengan dan pergelangan tangan
4. Meregangkan leher dan bahu





Gambar 2.8 Postur peregangan Kucing

Postur Kucing Mengalir

Manfaatnya:

1. meregangkan tubuh bagian depan dan belakang
2. Memperdalam kapasitas napas
3. Memperkuat otot-otot punggung
4. Melenturkan otot-otot panggul

Instruksi

1. Letakkan kedua telapak tangan dan lutut dialas. Posisi lutut sejajar panggul dan telapak tangan sejajar bahu, regangkan jari-jari tangan
2. Turunkan kedua siku kealas (gambar 1), tarik napas dan dorong/julurkan badan perlahan kedepan (gambar 2)
3. Buang napas, lekukkan punggung dan panggul kedalam dan tundukkan kepala, arahkan pandangan keperut (gambar 3)
4. Perlahan mundur kebelakang, pantat kearah tumit dan kedua siku kembali diletakkan kealas (gambar 1), lanjutkan gerakan pada gambar 2 dan 3.
5. Ulangi gerakan 1,2,3 sebanyak 5-8 kali.



Gerakan 1



Gerakan 2



Gerakan 3

Gambar 2.9 Postur Kucing Mengalir

Postur harimau

Manfaatnya:

1. Meningkatkan energy dan vitalitas tubuh
2. Melenturkan tulang punggung dan otot punggung
3. Memperkuat kaki dan sendi panggul
4. Memperkuat otot perut
5. Membantu melancarkan pencernaan
6. Membantu melancarkan aliran darah

Intruksi

1. Letakkan telapak tangan di atas lantai dan sejajar bahu, sedangkan lutut sejajar panggul. Regangkan jari-jari tangan
2. Tarik napas, rentangkan kaki kiri ke belakang sejajar panggul. Arahkan pandangan kedepan
3. Embuskan napas dan tekuk lutut. Lekukkan tubuh ke arah dalam
4. Tarik napas, kembali rentangkan kaki dan buang napas. Tekuk lutut ke arah dalam.

5. Ulangi gerakan beberapa 5-8 kali
6. Lakukan dengan sisi kanan. Ulangi gerakan sebanyak 5-8 kali.



Gambar 2.10 Postur harimau

Postur berdiri

Manfaatnya:

1. Membantu melatih keseimbangan tubuh
2. Memperkuat otot-otot kaki dan otot panggul
3. Mengurangi sakit pinggang dan nyeri tulang punggung

Instruksi:

1. Regangkan kedua kaki sejajar panggul sehingga tubuh stabil dan seimbang. Berat badan bertumpu secara seimbang pada seluruh kaki
2. Luruskan tulang punggung dengan posisi bahu relaks. Kedua tangan lurus disamping tubuh dengan telapak tangan menghadap ke dalam.
3. Bernapas perlahan, dalam, teratur. Rasakan sensasi pada seluruh tubuh mulai dari ujung kepala hingga ujung kaki.



Gambar 2.11 Postur berdiri

Postur segitiga

Manfaat:

1. Memperdalam kapasitas napas
2. Memperkuat tubuh bagian samping
3. Meredakan sakit punggung
4. Melancarkan sirkulasi darah
5. Memperkuat seluruh otot paha
6. Membantu melancarkan pencernaan
7. Melenturkan otot punggung

Intruksi

1. Regangkan kedua kaki kesamping lebih lebar daripada bahu
2. Arahkan kaki kanan 90o kearah kanan. Rentangkan kedua lengan sejajar bahu
3. Embuskan napas, condongkan tubuh kesamping kanan. Jaga agar lutut kanan tidak tertekuk dan bernapas normal perlahan.
4. Tahan lembut posisi ini dan bernapas normal perlahan 5-8 kali
5. Perlahan tegakkan tubuh kembali
6. Lakukan dengan sisi lainnya.



Gambar 2.12 Postur segitiga

Postur berdiri merentang tubuh bagian samping

Manfaatnya:

1. Memperkuat dan melenturkan otot paha, pinggul dan pinggang
2. Melenturkan otot lengan dan bahu
3. Memperdalam kapasitas napas

Instruksi:

1. Regangkan kedua kaki kesamping lebih lebar daripada bahu
2. Arahkan telapak kaki kanan ke kanan dan tekuk lutut
3. Letakkan tangan kanan diatas paha
4. Luruskan tangan kiri keatas
5. Arahkan pandangan keatas atau kedepan
6. Tahan lembut posisi ini dan bernapas normal perlahan 5-8 kali
7. Ulangi sisi lainnya.



Gambar 2.13 Postur berdiri merentang tubuh bagian samping

Postur pejuang 1

Manfaatnya

1. Menguatkan pergelangan kaki, lutut dan paha
2. Menguatkan dada, pundak dan punggung
3. Memperdalam kapasitas napas
4. Melatih keseimbangan tubuh
5. Meningkatkan stamina dan daya tahan tubuh
6. Meningkatkan energi dan konsentrasi

Instruksi

1. Berdiri tegak lurus perlahan letakkan kaki kiri kebelakang
2. Tarik napas dan rentangkan kedua tangan keatas. Kedua telapak tangan menghadap satu sama lain.
3. Buang napas, tekuk lutut kanan sejajar tumit, pandangan melihat kedepan atau atas.
4. Tahan lembut posisi ini dan bernapas normal 3-5 kali
5. Tarik napas, luruskan kaki kanan
6. Buang napas dan posisikan kedua tangan kebawah disamping tubuh
7. Lakukan dengan sisi lainnya.



Gambar 2.14 Postur pejuang 1

Postur pejuang 2

Manfaatnya

1. Memperkuat otot paha, betis dan tumit
2. Melenturkan otot disekitar bahu
3. Meningkatkan stamina dan daya tahan tubuh
4. Meningkatkan energy dan konsentrasi

Instruksi

1. Berdiri tegak lurus, perlahan letakkan kaki kiri kebelakang
2. Rentangkan kedua tangan kesamping sejajar dengan bahu. Kedua telapak tangan menghadap kebawah
3. Buang napas dan tekuk lutut kanan sejajar dengan tumit. Tahan lembut posisi ini dan bernapas normal 3-5 kali
4. Tarik napas dan luruskan kaki kanan kembali. Buang napas, kedua tangan kembali disamping tubuh.
5. Lakukan dengan sisi lainnya.



Gambar 2.15 Postur pejuang 2

Postur Kupu-Kupu

Manfaat:

1. Melenturkan sendi dan otot bagian dalam paha
2. Melancarkan pencernaan dan aliran darah kerahim

Intruksi

Duduk dengan menyatukan kedua telapak kaki. Ayunkan kedua paha keatas dan kebawah. Lakukan 10-20 kali.



Gambar 2.16 Postur Kupu-Kupu

Postur Jongkok

Manfaatnya:

1. Memperkuat otot-otot paha dan melenturkan otot dasar panggul
2. Melancarkan sirkulasi darah ke kaki dan pencernaan

Latihan ini dapat dilakukan saat kontraksi agar kepala bayi terdorong turun ke panggul. Postur ini merupakan posisi yang ideal untuk melahirkan karena dapat membantu membuka panggul lebih lebar sehingga mendorong alami bayi keluar.

Postur ini sangat bermanfaat melancarkan proses persalinan.

Instruksi

Berjongkok dengan nyaman, kedua telapak kaki menempel pada alas. Satukan kedua tangan dan kedua siku didalam lutut mendorong ke arah luar.



Gambar 2.17 Postur Jongkok

Postur bersandar dinding

Manfaatnya:

1. Memberi ruang untuk bernapas lebih dalam
2. Memperlancar aliran oksigen ke rahim
3. Memperkuat lengan, bahu dan punggung
4. Melancarkan aliran darah pada kaki.

Instruksi

1. Letakkan kedua telapak tangan di dinding dan tarik kedua kaki ke belakang.
2. Perlahan, tundukkan bahu dan punggung kebawah sejajar dengan kedua lengan. Telapak tangan menekan dinding dan pandangan melihat kebawah
3. Tahan lambat posisi ini dan bernapas normal 3-5 kali.



Gambar 2.18 Postur bersandar dinding

Postur Memutar panggul pada dinding

Manfaat:

1. Melenturkan otot-otot panggul dan pinggul
2. Memberi ruang pada ibu hamil untuk leluasa bergerak.

Intruksi:

1. Memutar panggul dengan perlahan ke arah depan, kanan, belakang dan kiri.
Lakukan 3-5 kali putaran. Ulangi arah sebaliknya.



Gambar 2.19 Postur Memutar panggul pada dinding

2.2 Pengetahuan

2.2.1 Pengertian Pengetahuan

Menurut Wawan & Dewi (2018) Pengetahuan merupakan hasil “tahu” dan ini terjadi setelah orang mengadakan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terhadap objek terjadi melalui panca indera manusia yakni penglihatan, pendengaran, penciuman rasa dan raba dengan sendiri. Pada waktu pengindraan sampai menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian persepsi terhadap obyek.

Pengetahuan itu sendiri dipengaruhi oleh faktor pendidikan formal. Pengetahuan sangat erat hubungannya dengan pendidikan, dimana diharapkan bahwa dengan pendidikan yang tinggi maka orang tersebut akan semakin luas pula Pengetahuannya. Namun perlu ditekankan bahwa seorang yang berpendidikan rendah tidak berarti mutlak berpengetahuan rendah pula. Peningkatan pengetahuan tidak mutlak diperoleh dipendidikan formal, akan tetapi juga dapat diperoleh pada pendidikan nonformal. Pengetahuan seseorang tentang sesuatu objek juga mengandung dua aspek yaitu aspek positif dan negative. Kedua aspek inilah yang akhirnya akan menentukan sikap seseorang terhadap objek tertentu. Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, maka akan

menumbuhkan sikap makin positif terhadap objek tersebut (Budiman dan Riyanto, 2013).

2.2.2 Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang (*ovent behavior*). Dari pengalaman dan penelitian ternyata perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih langgeng daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Menurut Wawan dan Dewi (2018) Pengetahuan yang cukup didalam domain kognitif mempunyai 6 tingkatan yaitu:

1. Tahu (*Know*)

Tahu diartikan sebagai mengingat suatu materi yang dipelajari sebelumnya. Termasuk kedalam pengetahuan tingkat ini adalah mengingat kembali (*recall*) sesuatu spesifik dari sesuatu bahan yang dipelajari. Kata kerja yang dipelajari untuk mengukur bahwa orang tahu tentang apa yang dipelajari antaralain menyebutkan, menguraikan, mendefenisikan, menyatakan dan sebagainya.

2. Memahami (*Comprehension*).

Kemampuan untuk menjelaskan tentang objek yang diketahui dan dapat menginterpretasikan materi tersebut secara benar.

3. Aplikasi (*Aplication*)

Aplikasi diartikan sebagai kemampuan untuk menggunakan materi yang telah dipelajari pada suatu kondisi atau situasi nyata.

4. Analisis (*analysis*).

Analisis adalah suatu kemampuan untuk menyatakan materi atau suatu objek kedalam komponen-komponen tetapi masih didalam struktur organisasi tersebut dan masih ada kaitannya satu sama lain.

5. Sintesis (*Synhitesis*)

Kemampuan meletakan atau menghubungkan bagian-bagian didalam suatu bentuk keseluruhan yang baru. Atau menyusun formulasi baru dari formulasi yang ada.

6. Evaluasi (*Evaluation*).

Evaluasi ini berkaitan dengan kemampuan untuk melakukan justifikasi/penilaian terhadap suatu materi atau objek.

2.2.3 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengetahuan

Menurut Budiman dan Riyanto (2013) ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang yaitu:

1. Faktor Internal

a. Pendidikan

Pendidikan berarti bimbingan yang diberikan seseorang terhadap perkembangan orang lain menuju kearah cita-cita tertentu yang menentukan manusia untuk berbuat dan mengisi kehidupan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan. Pendidikan diperlukan untuk mendapat informasi misalnya hal-hal yang menunjang kesehatan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup.

b. Pekerjaan

Menurut Nursalam (2019) bahwa pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga.

Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

c. Usia

Menurut Wawan dan Dewi (2018) semakin cukup umur tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja. Dari segi kepercayaan masyarakat seseorang lebih dipercaya dari orang yang belum tinggi kedewasaannya. Hal ini akan sebagai dari pengalaman dan kematangan jiwa.

2. Faktor Eksternal

a. Faktor Lingkungan

Lingkungan merupakan seluruh kondisi yang ada disekitar manusia dan pengaruhnya yang dapat mempengaruhi perkembangan dan perilaku orang atau kelompok

b. Sosial budaya

Sistem social budaya yang ada pada masyarakat dapat mempengaruhi sikap dalam menerima informasi.

2.2.4 Cara Mengukur Pengetahuan

Penilaian Pengetahuan

Menurut Wawan dan Dewi (2018) pengetahuan seseorang dapat diketahui dan diinterpretasikan dengan skala yang bersifat kualitatif yaitu:

1. Kurang : $\leq 60\%$
2. Baik : $\geq 61\%$

Hasil jawaban yang telah diberi skor dijumlahkan dan dibandingkan dengan jumlah yang tertinggi lalu dikalikan 100%.

2.3 Konsep Minat

2.3.1 Pengertian Minat

Menurut Purwanto (2011) Minat adalah suatu fungsi jiwa untuk dapat mencapai sesuatu. Minat dapat diartikan sebagai rasa senang atau tidak senang dalam menghadapi suatu objek. Minat merupakan rasa suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktifitas tertentu. Minat bukan bawaan dari dalam diri manusia sejak lahir, akan tetapi minat diperoleh dan dari pengetahuan (Rohman, 2012).

Minat merupakan salah satu faktor yang menentukan keunikan suatu individu. Tetapi jika minat tidak sehat dan menyimpang dari norma social, masyarakat melalui komunikasi menyadarkan tentang dampak negative dari minatnya. Minat dapat diketahui sejak dini dengan mengamati kebiasaan, hobi, dan informasi dari lingkungan dimana bersosialisasi (Rohman, 2012). Menurut Rohman (2012) minat dapat dibangkitkan dengan cara-cara membangkitkan adanya suatu kebutuhan, menghubungkan dengan persoalan pengalaman yang baik, memberikan kesempatan untuk mendapatkan hasil yang baik dan menggunakan berbagai macam bentuk mengajar.

2.3.2 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Minat pada hakekatnya merupakan sebab akibat dari pengalaman. Minat berkembang sebagai hasil daripada suatu kegiatan (Sardiman, 2016).

1. Status ekonomi

Apabila status ekonomi membaik, orang cenderung memperluas minat mereka untuk mencakup hal yang semula belum mampu mereka laksanakan. Sebaliknya kalau status ekonomi mengalami kemunduran karena tanggung jawab keluarga atau usaha yang kurang maju, maka orang cenderung untuk mempersempit minat mereka.

2. Pendidikan

Semakin tinggi dan semakin formal tingkat pendidikan yang dimiliki seseorang maka semakin besar pula kegiatan yang bersifat intelek yang dilakukan. Kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai pelayanan kesehatan akan mempengaruhi pemanfaatan fasilitas pelayanan yang ada sehingga berpengaruh pada kondisi kesehatan mereka.

3. Tempat tinggal

Dimana orang tinggal banyak dipengaruhi oleh keinginan yang bisa mereka penuhi pada kehidupan sebelumnya masih dapat dilakukan.

4. Umur

Minat mulai timbul pada masa bayi, diawali minat dalam bermain. Semakin bertambah umur seseorang, maka akan timbul minat baru pada dirinya bahkan akan mengakhiri minat lainnya. Minat pada masa kanak-kanak tentu akan berbeda pada masa remaja.

5. Lingkungan

Pola kehidupan, tanggung jawab, peran yang ada pada dirinya. Karena adanya perbedaan dalam kemampuan dan pengalaman, minat orang dewasa lebih beragam daripada minat anak-anak.

6. Budaya

Budaya juga mempengaruhi pemilihan metode kontrasepsi.

7. Pengetahuan

Untuk mengetahui pada diri seseorang maka sangat diperlukan adanya pengetahuan atau informasi tentang kegiatan atau objek yang diminatinya.

8. Pengamatan

Proses mengenal dunia luar dengan menggunakan indra.

9. Agama dan kepercayaan

Agama dan kepercayaan akan mempengaruhi pilihan penganut Khatolik Roma tidak memperkenankan metode kontrasepsi apapun selain metode alamiah.

10. Tanggapan

Gambaran pengamatan yang tinggal kesadaran sesudah mengamati.

11. Sikap

Kesadaran diri manusia yang menggerakkan untuk bertindak menyertai manusia dalam menanggapi objek. Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek.

2.3.3 Macam-Macam minat

Menurut Wahab (2011) minat dapat digolongkan menjadi beberapa macam yaitu:

1. Berdasarkan timbulnya minat dapat dibedakan menjadi:

a. Minat *primitive*

Minat primitive adalah minat yang timbul karena kebutuhan biologis atau jaringan-jaringan tubuh misalnya kebutuhan akan makanan, perasaan enak atau nyaman, kebebasan beraktifitas dan seks.

b. Minat Kultural atau minat social.

Minat kultural atau minat social adalah minat yang timbul karena minat ini tidak secara langsung berhubungan dengan diri kita. Sebagai contoh minat belajar, individu punya pengalaman bahwa masyarakat atau lingkungan akan lebih menghargai orang-orang terpelajar dan pendidikan tinggi, sehingga hal ini akan menimbulkan minat individu untuk belajar dan berprestasi agar mendapat penghargaan dari lingkungan, hal ini mempunyai arti yang sangat penting bagi harga dirinya.

2. Berdasarkan Arahnya, minat dapat dibedakan menjadi:

a. Minat *Intirinsik*

Minat Intirinsik adalah minat yang langsung berhubungan dengan aktivitas itu sendiri, ini merupakan minat yang lebih mendasar atau minat asli. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi minat seseorang dalam melakukan pemeriksaan kesehatan antara lain:

1) Menjaga Kesehatan

Dorongan seseorang untuk menjaga kesehatan akan memunculkan minat melakukan pemeriksaan kesehatan.

2) Cita-cita atau keinginan untuk sehat.

Cita-cita adalah sesuatu yang diharapkan tercapai oleh seseorang dimasa yang akan datang. Individu yang bercita-cita tentang kesehatan, maka ia akan menaruh minat pada kesehatan.

3) Kebutuhan akan kesehatan.

Kecendrungan minat timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu akan dipelajari bermakna dari dirinya.

4) Minat untuk mengisi waktu luang.

Diketahui juga dalam mengisi waktu luang mereka juga didasari karena adanya faktor kesenangan, mendapat teman, waktu luang dan juga menjaga kesehatan.

b. Minat Ekstrinsik.

Minat ekstrinsik adalah minat yang berhubungan dengan tujuan akhir dari kegiatan tersebut, apabila tujuannya sudah tercapai ada kemungkinan minat tersebut hilang.

1) Tenaga Kesehatan

Tenaga kesehatan merupakan unsur manusiawi dalam dunia kesehatan yang mempunyai fungsi, peran, tugas yang berkaitan dengan kesehatan masyarakat.

2) Pelaksanaan Kegiatan/Program kesehatan

Pelaksanaan kegiatan atau program kesehatan kepada masyarakat akan suatu penyakit dapat mendorong seseorang untuk berminat melakukan pemeriksaan kesehatan tersebut.

3) Media

Bentuk-bentuk mas media antara lain adalah buku-buku tentang kesehatan, majalah, surat kabar, radio, Tv, dan bentuk-bentuk lain yang sangat berpengaruh terhadap minat seseorang dalam menjaga dan melakukan pemeriksaan kesehatan.

4) Keluarga

Keluarga dengan segala kondisi dan karakteristiknya menjadi faktor eksternal yang mempengaruhi minat seseorang terhadap pemeriksaan kesehatan.

5) Masyarakat.

Lingkungan masyarakat disekitar tempat tinggal siswa maupun disekita sekolah juga termasuk salah satu faktor eksternal yang dapat mempengaruhi minat siswa terhadap kegiatan olah raga.

2.3.4 Kriteria Minat

Hasil pengukuran minat menurut (Nursalam, 2019) dikategorikan menjadi:

1. Minat tinggi (67%-100%) : jika seseorang sangat menginginkan objek minat dalam waktu segera.
2. Minat sedang (34%-66%) : jika seseorang menginginkan objek minat akan tetapi tidak dalam waktu segera.
3. Minat rendah (0-33%): Jika seseorang tidak menginginkan objek minat.

2.4 Sosial Budaya

Budaya merupakan segala nilai, pemikiran, symbol yang mempengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan dan kebiasaan seseorang atau masyarakat. Kebudayaan, agama, dan adat istiadat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Baik dalam keadaan sendiri maupun saat bersosialisi dengan orang lain. Ketiganya sangat erat hubungannya (Sumarwan, 2011).

Adat adalah kebiasaan-kebiasaan yang berlangsung dan menjadi norma dalam masyarakat atau pola-pola perilaku tertentu dari warga masyarakat di suatu daerah. Dalam adat istiadat terkandung serangkaian nilai, pandangan hidup, cita-cita, pengetahuan dan keyakinan serta aturan-aturan yang saling berkaitan sehingga membentuk satu kesatuan yang bulat. Fungsinya sebagai pedoman tertinggi dalam bersikap dan berperilaku dalam seluruh warga masyarakat. Dan setiap daerah memiliki adat istiadat atau kebiasaan yang berbeda-beda, sesuai dengan struktur sosial dalam masyarakat tersebut (Sumarwan, 2011).

Faktanya masih banyak ibu-ibu yang menganggap kehamilan sebagai hal yang biasa, almhiah, dan kodrati. Mereka merasa tidak perlu melakukan perawatan terhadap kehamilannya. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pengetahuan dan pentingnya perawatan kehamilan, permasalahan-permasalahan pada kehamilan yang dipengaruhi oleh factor nikah pada usia muda yang banyak dijumpai di daerah pedesaan (Sindhu, 2019). Ada beberapa kebiasaan adat istiadat yang merugikan kesehatan ibu hamil. Tenaga kesehatan harus dapat menyigapi hal ini dengan bijaksana jangan sampai menyinggung kearifan lokal yang sudah berlaku di daerah tersebut. Penyampaian mengenai pengaruh adat dapat melalui berbagai teknik, misalnya melalui media massa, pendekatan tokoh masyarakat dan penyuluhan menggunakan media efektif Namun, tenaga kesehatan juga tidak boleh mengesampingkan adanya kebiasaan yang sebenarnya menguntungkan bagi kesehatan. Jika kita menemukan adat yang sama sekali tidak berpengaruh buruk bagi kesehatan, tidak ada salahnya jika memberikan respon yang positif dalam rangka menjalin hubungan yang sinergis dengan masyarakat (Kuswanti, 2014).

Diberbagai wilayah Indonesia terutama didalam masyarakat yang masih tradisional menganggap istri adalah konco wingking, yaitu yang artinya bahwa kaum wanita tidak sederajat dengan kaum pria, dan wanita hanya bertugas untuk melayani kebutuhan dan keinginan suami saja. Anggapan seperti ini mempengaruhi perlakuan suami terhadap kesehatan reproduksi istri, misalnya kualitas dan kuantitas makanan yang lebih baik, baik dibanding istri maupun anak karena menganggap suamilah yang mencari nafkah dan sebagai kepala rumah tangga sehingga asupan zat gizi mikro untuk istri kurang, suami tidak empati dan peduli dengan keadaan istri yang sedang hamil maupun menyusui anak dan lain-lain (Kuswanti, 2014).

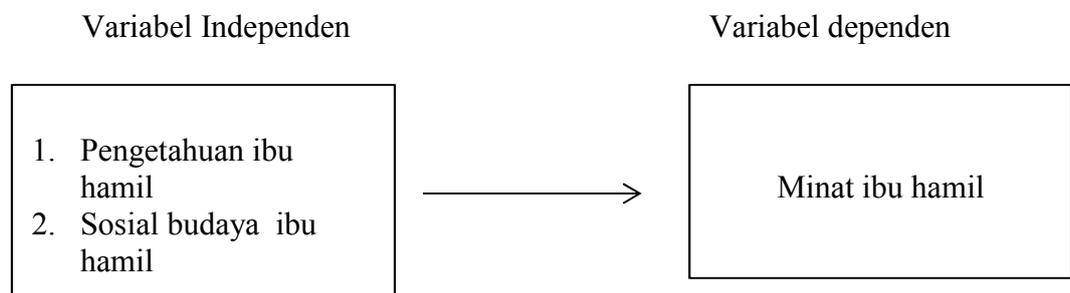
Banyak faktor yang mempengaruhi kondisi kehamilan seseorang, salah satunya adalah kepercayaan terhadap mitos kehamilan. Saat seorang wanita hamil, biasanya akan banyak diberi nasihat oleh keluarga, kerabat, teman dan juga orang di sekelilingnya tentang pantangan dan keharusan selama masa kehamilan. Proses Internalisasi mitos kehamilan terjadi dari orang tua terhadap anak dapat dijelaskan dengan teori kognitif plaget dan teori pemrosesan informasi. Sehingga keyakinan mitos terhadap kehamilan menimbulkan gejala kecemasan berupa ketakutan apabila belum sepenuhnya melaksanakan anjuran dari orang tua dan mempengaruhi perilaku ibu hamil terutama dalam memilih makanan. Banyak ibu hamil yang meyakini kebenaran mitos kehamilan dan melaksanakannya. akan tetapi mereka tidak mengetahui sebab dari suatu mitos dan hanya melakukan agar tidak kwalat (Kuswanti, 2014).

Kehamilan merupakan saat yang paling penting dan bahagia bagi pasangan suami istri. Namun dalam kehamilan tidak hanya muncul perasaan bahagia, ada

beberapa perasaan yang muncul antara lain cemas, khawatir, ketakutan. Ketakutan yang muncul selama kehamilan dapat membuat ibu menjadi stres saat menjalani kehamilannya karena tidak dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang ada dalam dirinya. Salah satu faktor yang mempengaruhi timbulnya kecemasan adalah faktor mitos yang berkembang di masyarakat. Sang ibu akan merasa takut apabila ada mitos atau tradisi yang dilanggar. Rasa takut disertai harapan yang tidak sesuai dengan kenyataan menimbulkan suatu tingkat stres yang tinggi. Wanita yang memiliki tingkat kecemasan yang tinggi mengalami gangguan lebih banyak, misalnya keguguran tanpa sebab, persalinan yang lama, komplikasi setelah melahirkan, berat badan bayi yang rendah, bayi lahir prematur, atau kondisi bayi dibawah rata-rata. Saat ibu mengalami fase kehamilan, ibu cenderung percaya terhadap aturan tradisi yang berkembang maka akan semakin tinggi permasalahan yang dialami sang ibu. Sebab saat sedang hamil pada umumnya mempunyai perasaan tertekan atau tegang, yang dikarenakan banyak mitos yang beredar di masyarakat (Kuswanti, 2014).

2.5 Kerangka Konsep

Menurut Silalahi (2019) Kerangka konsep merupakan model konseptual yang berkaitan dengan bagaimana seorang peneliti menyusun teori atau menghubungkan secara logis beberapa faktor yang dianggap penting untuk masalah. Dalam kerangka konsep ini mau digambarkan hubungan Tingkat pengetahuan dan social budaya dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga diklinik Santa Lusia Sipeapea 2021.



2.6 Hipotesis

Ha = Ada hubungan Tingkat pengetahuan, dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga diklinik Santa Lusia Sipeapea.

Ho= Tidak ada hubungan tingkat pengetahuan, dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga diklinik Santa Lusia Sipeapea.

Ha = Ada hubungan sosial budaya dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga diklinik Santa Lusia Sipeapea.

Ho = Tidak ada hubungan sosial budaya dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga diKlinik Santa Lusia Sipeapea.

BAB 3
METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian kuantitatif dengan desain deskriptif korelatif yang bertujuan untuk menentukan hipotesa yang ada, hal ini dilakukan untuk melihat hubungan antara satu variabel dengan variabel yang lain (Silalahi, 2019). Penelitian ini menilai hubungan pengetahuan dan sosial budaya dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga, dengan rancangan cross sectional.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.2.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Klinik Santa Lusia Sipeapea, Kec Sorkam Barat Kab.Tapanuli Tengah. Adapun alasan peneliti memilih tempat ini, berdasarkan studi pendahulu, bidan mengatakan kurangnya ketertarikan ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga di Klinik Santa Lusia.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan mulai dari penyusunan proposal sampai penyusunan laporan hasil penelitian. Adapun pelaksanaan Penelitian ini dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Jan	Feb	Mart	Apr	Mei	Juni	Juli
1	Pengajuan Judul							
2	Bimbingan Proposal							
3	Presentasi dan Seminar Proposal							
4	Perbaikan Proposal							
5	Pengumpulan dan analisa data							
6	Seminar hasil							
7	Perbaikan dan pengumpulan							

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah jumlah keseluruhan satuan yang karakteristiknya hendak diteliti. Populasi penelitian ini adalah ibu hamil yang ada di wilayah Klinik Santa Lusia Sipeapea sebanyak 34 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah total sampling dimana semua populasi dijadikan sampel yaitu sebanyak 34 orang.

3.4 Etika Penelitian

Menurut Prasetyo dan Jannah (2016) masalah etika dalam penelitian kebidanan merupakan masalah yang sangat penting, mengingat dalam penelitian ini menggunakan manusia sebagai subjek. Dalam penelitian ini menekankan pada masalah etika yang meliputi:

1. Informed consent

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan.

2. Anonimity (tanpa nama)

Masalah etika kebidanan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek peneliti dengan cara tidak mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Confidentiality (kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil peneliti, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya (Nursalam, 2019).

3.5 Defenisi Operasiona variabel Penelitian

Defenisi operasioanl variabel merupakan defenisi yang didasarkan pada sifat-sifat variabel yang diamati, dimana defenisi variabel melekat arti pada sebuah variabel dengan cara menetapkan kegiatan-kegiatan, tindakan-tindakan yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nursalam, 2019).

Tabel 3.2 Defenisi Operasional

No.	Verifikasi	Defenisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Indenpenden					
1	Pengetahuan Ibu hamil	Segala sesuatu yang diketahui oleh ibu hamil tentang prenatal yoga meliputi pengertian yoga, manfaat yoga, indikasi dan kontraindikasi yoga, perisapan yoga, tehnik yoga dalam kehamilan. Budaya yang dimaksud adalah keseluruhan	Kuesioner	Kurang: $\leq 60\%$ Baik: $\geq 61\%$	Ordinal
2	Sosial budaya	yang kompleks didalamnya terkait adat istiadat, serta kebiasaan yang menggambarkan kebiasaan ibu hamil	Kuesioner	Negatif $\leq 60\%$ Positif $\geq 61\%$	Ordinal
Dependen					
3	Minat ibu hamil	Minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga meliputi keinginan untuk sehat, menjaga kesehatan, kebutuhan akan kesehatan, minat mengisi waktu luang.	Kuesioner	Rendah: 0-33% Sedang: 34-66% Tinggi: 67-100%	Ordinal

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu penelitian yang digunakan untuk melakukan proses pengumpulan data (Budiman dan Riyanto, 2012). Untuk mengumpulkan data penelitian pengetahuan dan minat peneliti menggunakan instrumen berupa Kuesioner yang diadopsi dari penelitian Pepi Lovita sari (2019), sedangkan kuesioner kebudayaan diadopsi dari penelitian Erlin Pratiwi (2018).

Instrument penelitian ini berisi pertanyaan pengetahuan, social budaya dan minat, dengan melakukan pengukuran dengan menggunakan skala Guttman dan analisisnya dengan menggunakan skala likert. Kuesioner pengetahuan terdiri dari 17 pertanyaan, kuesioner minat terdiri dari 13 pertanyaan, dan kuesioner sosial budaya terdiri dari 7 pertanyaan. Kuesioner pengetahuan jika responden menjawab benar diberi nilai 1 dan jika menjawab salah diberi nilai 0. Kuesioner minat dan sosial budaya jika menjawab ya diberi nilai 1 dan jika menjawab tidak diberi nilai 0. Persentase pengetahuan, sosial budaya dan minat dengan menggunakan rumus P adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan

P : persentase

Sp : Skor yang diperoleh

Sm : Jumlah skor maksimal

kebiasaan yang menggambarkan kebiasaan ibu hamil melakukan yoga (Sudaryono, 2016):

Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

1. Melakukan identifikasi masalah yang ingin diteliti dan mengajukan judul kepada pembimbing.
2. Menyusun proposal penelitian
3. Mengurus surat pengantar penelitian dari Universitas Afa Royhan kota Padangsidempuan ditujukan kepada Klinik Santa Lusia Sipea-pea Kec.Sorkam Barat.
4. Mencari data responden
5. Mengajukan ijin penelitian dan pengambilan data di Klinik Santa Lusia Sipeapea.
6. Mencari data responden
7. Melengkapi proposal penelitian sampai dengan pelaksanaan ujian proposal penelitian
8. Menjelaskan kepada calon responden tentang tujuan penelitian dan bila bersedia menjadi responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*.
9. Menjelaskan kepada responden tentang pengisian kuesioner dan membagikan kuesioner pada responden.
10. Mengumpulkan kuesioner responden untuk menilai pengetahuan, kebudayaan dan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga.
11. Setelah data terkumpul maka dilakukan pengumpulan data kemudian melakukan pengolahan data, dan melakukan analisa data.
12. Terakhir dilakukan penyusunan laporan hasil penelitian

3.7 Pengolahan Data dan Analisa Data

3.8.1 Pengolahan data

Tahap-tahap mengolah data :

1. *Editing*

Upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan, dilakukan pada tahap pengumpulan data dan setelah data terkumpul

2. *Coding*

Kegiatan pemberian kode angka (numeric) terhadap data yang terdiri atas beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer.

3. *Tabulating*

Untuk mempermudah pengolahan data, data dimasukkan kedalam bentuk distribusi frekuensi

4. *Scoring*

Pada langkah ini penulis melakukan penghitungan atau pemberian scor pada jawaban responden. Nilai yang diberikan tergantung banyaknya jumlah pertanyaan.

5. *Entry*

Memasukkan data yang telah dikumpulkan ke dalam master tabel atau database komputer, kemudian membuat distribusi frekuensi sederhana atau dengan membuat tabel kontigensi.

3.8.2 Analisa Univariat (Analisis deskriptif).

Bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel. Pada umumnya analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan presentasi dari setiap variabel. Distribusi berdasarkan umur, pendidikan, status pekerjaan, Usia kehamilan, Informasi tentang senam yoga, Sumber informasi tentang yoga, Sosial budaya melakukan yoga.

3.8.3 Analisis Bivariat

Analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Nursalam, 2019) yaitu hubungan tingkat pengetahuan dan sosial budaya dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga diklinik Santa Lusia Sipeapea 2021.

Untuk menguji antara dua variabel tersebut apakah signifikan atau tidak, dengan tingkat kesalahan 0,05 dengan menggunakan uji *chi-square*. Kriteria apabila $p \text{ value} < \alpha = 0.05$ maka ada hubungan yang signifikan antara dua variabel tersebut. Apabila $p \text{ value} > \alpha = 0,05$ maka tidak ada hubungan signifikan antara kedua variabel tersebut.

Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat digunakan analisis *chi-square*, dengan ketentuan:

1. Bila pada table 2x2 dan Expected Count < 5 maka rumus yang digunakan adalah *fisher exact*.
2. Bila pada table 2x2 dan Expected Count > 5 maka rumus yang digunakan *continuity correction*.

3. Bila tabelnya lebih dari 2x2, misalnya 3x2, 3x3 dan tidak ada Expected Count <5 atau ada expected count <5 tetapi tidak lebih dari 20% maka yang di gunakan rumus *person Chi square*.
4. Bila tabelnya lebih dari 2x2, misalnya 3x2, 3x3 dan ada Expected Count <5 lebih dari 20% maka yang di gunakan rumus Likelihood Ratio.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Klinik Santa Lusia berlokasi di Sipeapea Desa Sidikalang Kec.Sorkam Barat Kab.Tapanuli Tengah. Klinik Santa Lusia mempunyai Visi Pelayanan Kesehatan yang holistic dengan semangat Santa Lusia dengan Misi Membuka pelayanan Kesehatan yang bermutu, aman terjangkau dengan sentuhan kasih dan persaudaraan, Menyelenggarakan pelatihan, penelitian, pengembangan manajemen yang berkesinambungan dan memberdayakan keluarga dalam membangun Kesehatan keluarga. Klinik Santa Lusia berlokasi di desa sidikalang dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah Timur : Jl.Kuli Sipeapea-Pahieme
- b. Sebelah Selatan : Gang Uba Pandiangan
- c. Sebelah Barat : Tanah kosong
- d. Sebelah Selatan : Tanah Bp.Marbun

4.2 Analisis Univariat

Hasil analisa univariat pada penelitian ini digunakan untuk menggambarkan distribusi frekuensi dan sebaran responden penelitian dari masing-masing variabel yang diteliti. Variabel tersebut meliputi variabel *independent* (Pengetahuan dan Sosial Budaya) dan *dependent* (Minat ibu hamil dalam mengikuti kelas Prenatal Yoga). Dari hasil analisis disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

4.2.1 Karakteristik Responden

1. Distribusi Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Karakteristik Responden

Variabel	F	(%)
Umur		
• 20-30 Tahun	13	38,2
• 31-40 Tahun	16	47,1
• <40 Tahun	5	14,7
Pendidikan		
• SD	4	11,8
• SMP	8	23,5
• SMA/SMK	15	44,1
• Perguruan Tinggi	7	20,6
Pekerjaan		
• Ibu Rumah Tangga	9	26,5
• Petani	18	52,9
• Swasta	5	14,7
• PNS	2	5,9
Usia Kehamilan		
• 4-6 Bulan	21	61,8
• 7-9 Bulan	13	38,2
Sumber Informasi		
• Tenaga Kesehatan (dokter bidan)	14	41,2
• Media Cetak (koran, majalah, leaflet)	4	11,8
• Media Elektronik (TV, Radio, Internet)	11	32,4
• Teman, saudara, kader	5	14,7

Berdasarkan tabel 4.1 diatas diketahui karakteristik responden, paling banyak umur ibu hamil berada pada rentang umur 31-40 tahun sebanyak 16 orang (38,2%), paling banyak pendidikan ibu SMA/SMK sebanyak 15 orang (44,1%), paling banyak pekerjaan ibu adalah petani sebanyak 18 orang (52,9%), usia kehamilan paling banyak 4-6 bulan sebanyak 21 orang (61,8%), dan sumber informasi paling banyak adalah dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 14 orang (41,2%).

4.2.2 Pengetahuan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga

No	Pengetahuan	F	(%)
1	Kurang	20	58,8
2	Baik	14	41,2
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas diketahui bahwa pengetahuan dalam mengikuti kelas prenatal yoga paling banyak berpengetahuan kurang sebanyak 20 orang (58,8%) dan yang paling sedikit adalah pengetahuan baik sebanyak 14 orang (41,2%).

4.2.3 Sosial Budaya

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sosial Budaya Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga

No	Sosial Budaya	F	(%)
1	Negatif	18	52,9
2	Positif	16	47,1
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 4.3 diatas diketahui bahwa sosial budaya dalam mengikuti kelas prenatal yoga paling banyak negatif sebanyak 18 orang (52,9%) dan yang paling sedikit adalah positif sebanyak 16 orang (47,1%).

4.2.4 Minat Ibu Hamil

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga

No	Minat Ibu Hamil	F	(%)
1	Rendah	13	38,2
2	Sedang	11	32,4
3	Tinggi	10	29,4
Jumlah		34	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas diketahui bahwa minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga paling banyak rendah sebanyak 13 orang (38,2%) dan yang paling sedikit adalah tinggi sebanyak 10 orang (29,4%).

4.3 Analisis Bivariat

Analisis *bivariat* pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan Antara variabel *independent* yaitu pengetahuan dan sosial budaya dan variabel *dependen* yaitu minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga dengan tingkat kemaknaan 95%, $\alpha = 0,05$ dan uji statistik yang digunakan adalah *chi-square*.

4.3.1 Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga

Tabel 4.5 Hubungan Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga

Pengetahuan	Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga						Total	P.Value
	Rendah		Sedang		Tinggi			
	F	%	F	%	F	%		
Kurang	12	60,0	6	30,0	2	10,0	20	100.0
Baik	1	7,1	5	35,7	8	57,1	14	100.0
Jumlah	13	67,1	11	65,7	10	67,1	34	100

Berdasarkan tabel 4.5 dari 34 responden terdapat 12 orang (60,0%) responden memiliki pengetahuan kurang dengan minat ibu tinggi hanya 2 orang (10,0%) sedangkan untuk pengetahuan baik dan minat ibu tinggi terdapat 8 orang (57,1%). Hasil analisis *chi-square* diperoleh nilai $p < 0,05$ (0.002) maka H_0 ditolak artinya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga.

4.3.2 Hubungan Sosial Budaya dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga

Tabel 4.6 Hubungan Sosial Budaya dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga

Sosial Budaya	Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga						Total	P.Value	
	Rendah		Sedang		Tinggi				
	F	%	F	%	F	%	F		%
Negatif	11	32,3	6	17,7	1	2,9	18	52,9	0,002
Positif	2	5,9	5	14,7	9	26,5	16	47,1	
Jumlah	13	38,2	11	32,4	10	29,4	34	100	

Berdasarkan tabel 4.6 dari 34 responden terdapat 11 orang (32,3%) responden memiliki sosial budaya negatif dengan minat ibu tinggi hanya 1 orang (2,9%) sedangkan untuk sosial budaya positif dan minat ibu tinggi terdapat 9 orang (26,5%). Hasil analisis *chi-square* diperoleh nilai $p < 0,05$ (0.002) maka H_0 ditolak artinya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sosial budaya dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga.

BAB 5

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sosial Budaya dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea tahun 2021. Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

5.1 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea Tahun 2021

Hasil dari 34 responden terdapat 12 orang (60,0%) responden memiliki pengetahuan kurang dengan minat ibu tinggi hanya 2 orang (10,0%) sedangkan untuk pengetahuan baik dan minat ibu tinggi terdapat 8 orang (57,1%). Hasil analisis *chi-square* diperoleh nilai $p < 0,05$ (0.002) maka H_0 ditolak artinya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga.

Menurut survey dari peneliti yang terjadi dilapangan bahwa masih ada ibu hamil yang beramsumsi bahwa prenatal yoga sama kualitasnya dengan melakukan pekerjaan diladang atau dikebun. Ibu hamil mengatakan tidak perlu melakukan prenatal yoga karena prenatal yoga akan menambah rasa capek pada saat kehamilan. Masih banyak ibu hamil yang kurang pengetahuannya, bahwa manfaat prenatal yoga dapat mempercepat proses persalinan sehingga mencegah tingginya angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

Hal ini sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Wawan & Dewi (2018), pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya Tindakan seseorang. Pengetahuan merupakan hasil tahu, dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek. Pengindraan terjadi melalui panca indera manusia yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa, dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 orang (10,0%) responden berpengetahuan kurang dan memiliki minat tinggi. Ditemukannya responden yang berpengetahuan baik namun berminat rendah dalam mengikuti kelas prenatal yoga, selain itu juga ditemui responden dengan pengetahuan cukup namun berminat rendah dalam mengikuti kelas prenatal yoga. Menurut peneliti pengetahuan tidak selalu menjadi dasar seseorang meminati terhadap suatu objek, tetapi bagaimana seseorang merespon secara positif terhadap sesuatu tersebut. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Budiman dan Riyanto, 2013) Semakin banyak aspek positif dari objek yang diketahui, maka akan menumbuhkan minat makin positif terhadap objek tertentu.

Perlu dilakukan upaya promosi kesehatan kepada ibu hamil melalui upaya peningkatan pemahaman tentang pentingnya perawatan terhadap kehamilan dengan mengkonsumsi makanan yang sehat dan juga melakukan prenatal yoga untuk mempersiapkan ibu hamil secara fisik, mental dan spiritual untuk mencapai proses persalinan yang aman dan lancar.

Upaya promosi tentang pentingnya melakukan prenatal yoga terhadap ibu hamil merupakan suatu kegiatan atau tindakan untuk menginformasikan, mempengaruhi dan membujuk serta meningkatkan pengetahuan dan perilaku ibu

hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga. Promosi dilaksanakan dengan prinsip yang sesuai dengan sosial budaya, terintegrasi sehingga mudah dipahami oleh ibu hamil.

5.2 Hubungan Sosial Budaya dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea Tahun 2021.

Hasil analisis 34 responden terdapat 11 orang (32,3%) responden memiliki sosial budaya negatif dengan minat ibu tinggi hanya 1 orang (2,9%) sedangkan untuk sosial budaya positif dan minat ibu tinggi terdapat 9 orang (26,5%). Hasil analisis *chi-square* diperoleh nilai $p < 0,05$ (0.002) maka H_0 ditolak artinya menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara sosial budaya dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga.

Dari penelitian ini menunjukkan bahwa semakin positif budaya ibu hamil dalam lingkungan terhadap prenatal yoga maka akan semakin tinggi minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga, semakin negatifnya budaya ibu hamil terhadap prenatal yoga semakin rendahnya minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga. Budaya merupakan segala nilai, pemikiran, symbol yang mempengaruhi perilaku, sikap, kepercayaan dan kebiasaan seseorang atau masyarakat. Kebudayaan, agama, dan adat istiadat erat kaitannya dengan kehidupan manusia. Baik dalam keadaan sendiri maupun saat bersosialisasi dengan orang lain. Ketiganya sangat erat hubungannya (Sumarwan, 2011).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 2 orang (5,9%) responden dengan sosial budaya positif dan memiliki minat rendah, dan terdapat 1 orang (2,9%) responden dengan sosial budaya negative dengan minat tinggi. Menurut peneliti minat sangat erat kaitannya dengan tindakan seseorang terhadap suatu

objek. Minat ibu hamil terhadap prenatal yoga sangat mempengaruhi tindakan ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga. Semakin berminat ibu hamil terhadap prenatal yoga akan mempengaruhi tindakannya untuk mengikuti kelas prenatal yoga. Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh (Rohman, 2012) minat merupakan salah satu faktor yang menentukan tindakan seseorang.

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dengan mengacu kepada rumusan masalah dan tujuan serta hipotesis penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Ada hubungan antara pengetahuan, sosial budaya dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea tahun 2021.
2. Pengetahuan ibu hamil tentang prenatal yoga terdapat 12 orang (60,0%) yang berpengetahuan kurang dan ibu hamil yang berpengetahuan baik tentang prenatal yoga terdapat 8 orang (57,1%).
3. Sosial Budaya ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga terdapat 18 orang (52,9%) yang memiliki sikap negative dan sosial budaya ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga yang memiliki sikap positif terdapat 9 orang (26,5%).
4. Minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga terdapat 13 orang (38,2%) yang berminat rendah dan ibu hamil yang berminat tinggi terhadap prenatal yoga terdapat 10 orang (29,4%).

6.2 Saran

Mengingat pentingnya faktor pengetahuan, Sosial budaya dengan minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga dengan ini disarankan:

1. Bagi tempat penelitian

Perlunya bidan melakukan penyuluhan kedesa-desa tentang manfaat prenatal yoga dalam kehamilan, persalinan dan nifas kepada ibu hamil dan masyarakat, supaya ibu hamil tertarik untuk mengikuti kelas prenatal yoga dan masyarakat mendukung ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga.

2. Bagi Responden

Bagi ibu hamil diharapkan untuk meningkatkan ilmu pengetahuannya tentang manfaat prenatal yoga dengan aktif mengikuti kelas prenatal yoga, membaca buku tentang prenatal yoga karena prenatal yoga bermanfaat membantu ibu mulai dari kehamilan, persalinan, nifas untuk mencegah tingginya angka kematian ibu dan angka kematian bayi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya lebih mengembangkan dengan pemahaman yang lebih luas mengenai faktor yang memengaruhi minat ibu hamil dalam mengikuti kelas prenatal yoga.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiman, dan Riyanto, A (2013) *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan Dan Sikap Dalam Penelitian Kesehatan*, Jakarta: Salemba Medika.
- Hidayat, A. (2014) *Metode Penelitian Kebidanan Dan Tehnik analisis data*, Jakarta: Salemba Medika.
- Kuswanti, I (2014) *Asuhan Kehamilan* Jakarta: Qanita
- Mulya, N (2011) *The Pregnancy Handbook* Jakarta: Qanita
- Mezy (2016) *Manajemen Emosi Ibu Hamil* Jakarta: Saufa
- Nursalam (2019) *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* Jakarta: Salemba Medika.
- Prasetyo, B dan Jannah, LM (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Purwanto (2011) *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Pratigny, T (2014) *Yoga Ibu Hamil* Jakarta: Perpustakaan Nasional
- Sindhu, P (2019) *Yoga Untuk Kehamilan* Bandung: Qanita
- Silalahi, U (2019) *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*, Bandung: PT Refika Aditama.
- Sudaryono (2016) *Budaya Dan Perilaku*, Jakarta: Prenada Media
- Sardiman (2016) *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Pustaka belajar
- Sumarwan, U (2011) *Perilaku Konsumen. Edisi ke-2*, Bogor: Ghalia Indonesia
- Wawan, A dan Dewi, M (2018) *Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku manusia*, Yogyakarta: Nuha Medika
- Wahab, A (2011) *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media.
- Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). (2019). *Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementerian RI tahun 2019*. Diakses 22 April 2021 dari <http://Pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/general/hasil%20Riskedas%202124.pdf>.
- Pepy, LS (2019) *Hubungan Pengetahuan Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Penerapan Senam Yoga Di Ponkendes Grogol Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang. Jurnal Kebidanan*. Vol 9, No.2. Pp. 163-170.

Erlin, P (2018) *Hubungan Budaya Dengan Kunjungan Antenatal Care Ibu Hamil Di Puskesmas Abuki Kabupaten Konawa. Jurnal Kebidanan. Vol 9, No.1.Pp. 54-60.*

FORMULIR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

(informed consent)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama :

Umur :

Pendidikan :

Agama :

Dengan ini menyatakan bersedia untuk menjadi responden penelitian yang dilakukan oleh Lemsu Situmorang, mahasiswa Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Universitas Aupa Royhan di Kota Padangsidempuan yang berjudul “ Hubungan Tingkat Pengetahuan, dan Sosial Budaya dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea Tahun 2021.

Saya mengerti dan memahami bahwa penelitian ini tidak akan berakibat negative terhadap saya, oleh karena itu saya bersedia untuk menjadi responden pada penelitian ini.

Sipeapea,.....,.....2021

Responden

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SOSIAL BUDAYA DENGAN MINAT
IBU HAMIL DALAM MENGIKUTI KELAS PRENATAL YOGA**

Petunjuk pengisian:

Bacalah pertanyaan dengan seksama kemudian berilah tanda silang (√) pada jawaban yang anda anggap benar!

Tanggal :

Kode Respon :

A. Data Umum

1. Umur

- 1) 20-30 tahun
- 2) 31-40 tahun
- 3) <40 tahun

2. Pendidikan

- a. SD
- b. SMP
- c. SMA/SMK
- d. Perguruan Tinggi

3. Status Pekerjaan

- a. Ibu Rumah Tangga
- b. Petani
- c. Swasta
- d. PNS

4. Usia Kehamilan

- a. 4-6 bulan
- b. 7-9 bulan

5. Sumber Informasi tentang Yoga

- a. Tenaga Kesehatan (dokter,Bidan)
- b. Media Cetak (Koran,Majalah,leaflet)
- c. Media Elektronik (TV,Radio,Internet)
- d. Teman,Saudara,Kader

B. Data Khusus

1. Pengetahuan

Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat ibu dengan tanda check (√) pada jawaban “B (Benar)” atau “ S (Salah)”.

No	Item Pertanyaan	Jawaban	
		B	S
1	Senam yoga merupakan cara terbaik untuk mempersiapkan persalinan karena melatih otot, pernafasan, rileksasi dan ketenangan pikiran		
2	Senam yoga hanya untuk melatih pernapasan		
3	Senam yoga merupakan gerakan yang menyesuaikan kondisi ibu hamil		
4	Senam yoga hanya menciptakan keseimbangan emosional saja		
5	Senam yoga dapat meningkatkan energy, kualitas tidur, dan melepaskan stress		
6	Senam yoga dapat mengurangi keluhan selama hamil		
7	Senam yoga mampu meningkatkan rasa percaya diri dan menciptakan ikatan batin antara ibu dan bayi		
8	Senam yoga dapat menambah terjadinya komplikasi		
9	Senam yoga yang dilakukan secara rutin dapat memberikan dampak positif bagi tubuh		
10	Prinsip senam yoga memberikan kenyamanan dan keamanan saat berlatih		
11	Senam yoga adalah gerakan yang sering menekan daerah perut		
12	Senam yoga dapat dilakukan oleh semua wanita hamil dimulai pada usia kehamilan 18 minggu (diatas 4 bulan)		
13	Ibu hamil dengan keadaan khusus harus berkonsultasi terlebih		

	dahulu pada dokter/bidan sebelum berlatih senam yoga.		
14	Berlatih senam yoga dengan keadaan pusing dan ram pada perut bagian bawah harus tetap dilanjutkan		
15	Berlatih senam yoga menggunakan pakaian longgar, nyaman dan perut tidak dalam keadaan lapar		
16	Tidak boleh minum air terlalu banyak setelah berlatih senam yoga		
17	Tehnik dalam senam yoga dilakukan untuk meningkatkan pikiran positif, pernapasan dan kesehatan tubuh.		

2. Minat

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat ibu dengan tanda check (√) pada jawaban “ya” atau “Tidak”.

No	Item Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Saya ingin mengikuti senam yoga agar siap menghadapi persalinan		
2	Saya ingin mengikuti senam yoga untuk meningkatkan rasa percaya diri, mengurangi keluhan fisik yang muncul selama hamil.		
3	Saya ingin mengikuti senam yoga untuk mengontrol pikiran, agar selalu berfikir positif dan mengurangi kecemasan		
4	Saya ingin mengikuti senam yoga untuk mengontrol rasa sakit pada saat kencang-kencang menghadapi persalinan		
5	Saya ingin mengikuti senam yoga untuk menambah kesibukan		
6	Saya ingin mengikuti senam yoga agar berat janin didalam kandungan bertambah		
7	Saya ingin mengikuti senam yoga bila mendekati persalinan		
8	Saya akan mengikuti senam yoga jika dianjurkan dokter		
9	Saya akan mengikuti senam yoga jika ada dukungan teman		
10	Saya akan mengikuti senam yoga jika saya diantar oleh suami		
11	Saya akan mengikuti senam yoga jika ada teman saya yang sudah mengikuti		
12	Saya akan mengikuti senam yoga agar dapat bertemu dengan ibu hamil lainnya		
13	Saya akan mengikuti senam yoga jika dianjurkan oleh suami/keluarga		

3. Sosial Budaya

Pilihlah salah satu jawaban yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan pendapat ibu dengan tanda check (√) pada jawaban “ya” atau “Tidak”.

No	Item Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Senam yoga adalah hal yang tidak boleh dilakukan selama periode kehamilan		
2	Anggota keluarga selalu mendukung ibu hamil dalam melakukan senam yoga		
3	Apakah senam yoga penting dilakukan waktu hamil		
4	Apakah dalam melakukan senam yoga harus dengan izin anggota keluarga atau suami terlebih dahulu		
5	Menurut masyarakat sekitar apakah senam yoga perlu dilakukan untuk ibu hamil		
6	Menurut masyarakat sekitar apakah senam yoga dapat mengakibatkan keguguran janin?		
7	Apakah senam yoga biasa dilakukan ibu hamil dilingkungan sekitar ibu.		



UNIVERSITAS Aafa ROYHAN DI KOTA PADANGSIDEMPUN
FAKULTAS KESEHATAN

Berdasarkan SK Menristekdikti RI Nomor: 461/KPT/1/2019, 17 Juni 2019
Jl. Raja Inal Siregar Kel. Batuna dua Julu, Kota Padangsidempuan 22733.
Telp.(0634) 7566507 Fax. (0634) 22684
e-mail: aafa.royhan@yahoo.com http:// unar.ac.id

Nomor : 345/EKES/UNAR/I/PM/IV/2021 Padangsidempuan, 27 April 2021
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada Yth.
Klinik Santa Lusia Sipea-pea
Di

Sorkam

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi Kebidanan Program Sarjana Fakultas Kesehatan di Universitas Aafa Royhan Di Kota Padangsidempuan, kami mohon bantuan saudara agar kepada mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Lemsu Situmorang
NIM : 19060029P

Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Dapat diberikan izin Penelitian di Klinik Santa Lusia Sipea-pea untuk penulisan Skripsi dengan judul "Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sosial Budaya Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga di Klinik Santa Lusia Sipea-pea 2021".

Demikian kami sampaikan atas perhatian dan bantuan saudara kami ucapkan terimakasih.



Arini Hidayah, SKM, M.Kes
NIDN. 0118108703



**KLINIK PRATAMA SANTA LUSIA
SIDIKALANG KEC. SORKAM BARAT
Kab. Tapanuli Tengah
HP 081263332806**

Nomor : 256/KPSL/VII/2021 Sidikalang, 6 Juli 2021
Hal : Kepada Yth :
Lampiran : Dekan Universitas Kesehatan AUFA ROUHAN
Perihal : Ijin Penelitian

Dengan Hormat,

Membalas surat Dekan Fakultas Kesehatan Nomor 345/KES/UNAR/I/PM/IV/2021, perihal permohonan ijin penelitian mahasiswa. Dengan ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Lemsia Situmorang
NIM : 19060029P
Institusi : Universitas Aufa Royhan
Program Studi : Kebidanan Program Sarjana

Memang benar yang bersangkutan telah mengadakan Penelitian Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sosial Budaya Dengan Minat Ibu Hamil Dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea Kecamatan Sorkam Barat Tapanuli Tengah.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sidikalang, 6 Juli 2021
Penggubuh Klinik Pratama Santa Lusia



FREQUENCIES VARIABLES=Umur.K Pendidikan Status.Pekerjaan U.Kehamilan S.I.Yoga
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

		Kategori Umur Responden	Pendidikan responden	Status Pekerjaan Responden	Usia Kehamilan	Sumber INformasi Tentang Yoga
N	Valid	34	34	34	34	34
	Missing	0	0	0	0	0

Frequency Table

Kategori Umur Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20-30 Tahun	13	38.2	38.2	38.2
	31-40 Tahun	16	47.1	47.1	85.3
	<40 Tahun	5	14.7	14.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Pendidikan responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD	4	11.8	11.8	11.8
	SMP	8	23.5	23.5	35.3
	SMA/SMA	15	44.1	44.1	79.4
	Perguruan Tinggi	7	20.6	20.6	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Status Pekerjaan Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Ibu Rumah Tangga	9	26.5	26.5	26.5
	Petani	18	52.9	52.9	79.4
	Swasta	5	14.7	14.7	94.1
	PNS	2	5.9	5.9	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Usia Kehamilan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	4-6 Bulan	21	61.8	61.8	61.8
	7-9 Bulan	13	38.2	38.2	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

Sumber INformasi Tentang Yoga

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tenaga Kesehatan (dokter, Bidan)	14	41.2	41.2	41.2
	Media Cetak (Koran, Majalah, Leaflet)	4	11.8	11.8	52.9
	Media Elektronik (TV, Radio, Internet)	11	32.4	32.4	85.3
	Teman, saudara, kader	5	14.7	14.7	100.0
	Total	34	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=P.Kat M.Kat S.Kat
/ORDER=ANALYSIS.

Frequencies

Statistics

		Kategori Pengetahuan	Kategori Minat	Kategori Sosbud
N	Valid	34	34	34
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Kategori Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	20	58.8	58.8	58.8
	Baik	14	41.2	41.2	100.0
Total		34	100.0	100.0	

Kategori Minat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Rendah	13	38.2	38.2	38.2
	Sedang	11	32.4	32.4	70.6
	Tinggi	10	29.4	29.4	100.0
Total		34	100.0	100.0	

Kategori Sosbud

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Negatif	18	52.9	52.9	52.9
	Positif	16	47.1	47.1	100.0
Total		34	100.0	100.0	

```

CROSSTABS
  /TABLES=P.Kat S.Kat BY M.Kat
  /FORMAT=AVALUE TABLES
  /STATISTICS=CHISQ
  /CELLS=COUNT ROW
  /COUNT ROUND CELL.

```

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Kategori Pengetahuan * Kategori Minat	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%
Kategori Sosbud * Kategori Minat	34	100.0%	0	0.0%	34	100.0%

Kategori Pengetahuan * Kategori Minat

Crosstab

			Kategori Minat			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Kategori Pengetahuan	Kurang	Count	12	6	2	20
		% within Kategori Pengetahuan	60.0%	30.0%	10.0%	100.0%
	Baik	Count	1	5	8	14
		% within Kategori Pengetahuan	7.1%	35.7%	57.1%	100.0%
Total		Count	13	11	10	34
		% within Kategori Pengetahuan	38.2%	32.4%	29.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.324 ^a	2	.002
Likelihood Ratio	13.852	2	.001
Linear-by-Linear Association	11.953	1	.001
N of Valid Cases	34		

a. 2 cells (33.3%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.12.

Kategori Sosbud * Kategori Minat

Crosstab

			Kategori Minat			Total
			Rendah	Sedang	Tinggi	
Kategori Sosbud	Negatif	Count	11	6	1	18
		% within Kategori Sosbud	61.1%	33.3%	5.6%	100.0%
	Positif	Count	2	5	9	16
		% within Kategori Sosbud	12.5%	31.3%	56.3%	100.0%
Total		Count	13	11	10	34
		% within Kategori Sosbud	38.2%	32.4%	29.4%	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymptotic Significance (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.648 ^a	2	.002
Likelihood Ratio	14.194	2	.001

Linear-by-Linear Association	12.125	1	.000
N of Valid Cases	34		

a. 1 cells (16.7%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 4.71.

Master data Karakteristik						Master Data Pengetahuan															Master Data Sosial Budaya							Master Data Minat																						
No.	U	P	SP	UK	SI	P.1	P.2	P.3	P.4	P.5	P.6	P.7	P.8	P.9	P.10	P.11	P.12	P.13	P.14	P.15	P.16	P.17	Total P	Kategori	SB.1	SB.2	SB.3	SB.4	SB.5	SB.6	SB.7	Total SB	Kategori	M.1	M.2	M.3	M.4	M.5	M.6	M.7	M.8	M.9	M.10	M.11	M.12	M.13	Total M	Kategori		
1	1	2	2	2	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88%	1	1	1	0	0	0	1	4	57%	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	6	46%
2	3	1	2	2	4	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	7	41%	0	1	1	0	1	0	1	4	57%	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	4	30%		
3	3	1	2	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	8	47%	0	1	1	1	1	1	0	5	71%	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	8	61%		
4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	8	47%	1	0	1	1	0	0	0	3	42%	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	8	61%		
5	2	4	3	2	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	6	35%	1	0	1	0	1	1	1	5	71%	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	7	53%		
6	1	4	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14	82%	0	1	1	1	1	0	0	4	57%	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8	61%		
7	3	3	2	2	1	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	7	41%	0	1	1	0	1	0	1	4	57%	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	4	30%	
8	2	3	2	1	4	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	5	29%	1	1	1	1	1	0	0	5	71%	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84%		
9	2	3	2	2	4	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	9	52%	1	1	1	0	1	0	1	5	71%	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	0	4	30%		
10	1	2	1	1	3	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	0	8	47%	1	1	1	0	0	0	1	4	57%	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	4	30%		
11	1	3	1	1	3	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	8	47%	0	1	1	0	0	0	1	3	42%	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	7	53%		
12	2	3	1	2	4	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	15	88%	1	1	1	0	1	0	1	5	71%	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	9	69%		
13	2	2	2	2	4	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	1	1	7	41%	0	0	1	1	0	1	1	4	57%	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	6	46%		
14	2	3	2	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	16	94%	1	1	1	1	0	0	1	5	71%	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	6	46%		
15	1	3	1	2	3	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	8	47%	0	1	1	1	0	1	1	5	71%	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	10	76%		
16	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15	88%	0	1	1	1	0	0	1	4	57%	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	7	53%		
17	3	3	2	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	6	35%	1	1	1	0	1	0	0	4	57%	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	4	30%		
18	2	4	4	2	3	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14	82%	0	1	1	1	0	1	1	5	71%	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	11	84%		
19	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	10	58%	0	1	1	1	0	1	0	4	57%	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	4	30%		
20	1	2	2	2	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	7	41%	0	1	0	0	1	0	0	2	28%	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	5	38%			
21	2	3	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	94%	1	1	1	0	0	1	0	4	57%	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	5	38%		
22	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94%	0	1	1	1	1	1	0	5	71%	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%		
23	2	1	1	2	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	9	52%	1	1	1	1	0	1	1	6	85%	1	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	7	53%		
24	2	4	3	1	3	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16	94%	0	1	1	1	1	1	1	6	85%	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	10	76%		
25	1	4	3	2	3	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	7	41%	1	1	0	0	1	0	0	3	42%	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	3	23%	
26	1	3	3	1	2	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	82%	1	1	1	1	0	1	1	6	85%	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	10	76%		
27	2	2	2	1	2	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	9	52%	0	1	1	1	0	0	1	4	57%	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	4	30%		
28	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	100%	1	1	1	1	1	0	0	5	71%	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12	92%		
29	2	2	2	1	2	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	8	47%	1	1	1	0	0	0	0	3	42%	1	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	4	30%	
30	1	3	1	1	3	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	9	52%	0	0	1	0	1	1	0	3	42%	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	15%		
31	1	3	2	1	3	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88%	1	1	1	1	0	0	1	5	71%	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9	69%		
32	2	4	4	1	3	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	8	47%	1	1	1	1	0	0	1	5	71%	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	3	23%	
33	2	3	2	1	3	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	88%	0	1	1	1	1	1	1	6	85%	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12	92%		
34	2	3	3	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	76%	0	0	0	1	1	0	1	3	42%	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	9	69%		

SP = Status Pekerjaan
 UK = Usia Kehamilan
 SI = Sumber Informasi

Pengetahuan
 Kurang ≤ 60%
 Baik ≥ 61%

Sosial Budaya
 Negatif ≤ 60%
 Positif ≥ 61%

Minat:
 Rendah: 0-33%
 Sedang: 34%-66%
 Tinggi: 67%-100%

umur
 20-30 : 1
 31-40: 2
 >40: 3

Pendidikan
 SD : 1
 SMP: 2
 SMA: 3
 PT: 4

Status Pekerjaan
 IRT: 1
 Petani: 2
 Swasta: 3
 PNS: 4

Usia Kehamilan
 4-6 Bulan: 1
 7-9 Bulan: 2

Sumber Informasi
 Tenaga Kesehatan: 1
 Media Cetak: 2
 Media Elektronik: 3
 Teman, saudara: 4

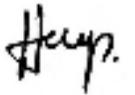
KONSULTASI HASIL PENELITIAN (SEBELUM SEMINAR HASIL SKRIPSI)

Nama : Lensa Situmorang

NIM : 19060029P

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Rabu 30/06-21.	Yulinda Aswan SST M. Keb.	BAB 4,5,6.	
2	Jumat. 02/07-2021	Yulinda Aswan SST. M. Keb.	ABSTRAK	
3	04/07-2021		- presentasi seminar kelas Anis (sebelumnya). - Pembaca : Lisa St. Angkasa.	

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
4	09/07 - 2021	Yusuf Azwar SST M. Kes.	ACC Hst last ujian atau post Skripsi.	
5	15/07 - 2021	Henniyati Harahap SKM. M. Kes	konsul bab 4,5,6, sesuaikan kesimpulan dengan Tujuan khusus.	
6	19/07 - 2021	Henniyati Harahap SKM. M. Kes.	konsul bab 6. (petakan) level penelitian	
7	19/07 - 2021	"	ACC ujian level penelitian.	
8				

KONSULTASI REVISI SKRIPSI (SETELAH UJIAN HASIL SKRIPSI)

Nama : Lemsia Situmorang

NIM : 19060029P

Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sosial Budaya dengan Minat Ibu Hamil dalam Mengikuti Kelas Prenatal Yoga di Klinik Santa Lusia Sipeapea 2021.

No.	Hari / Tanggal	Nama Pembimbing	Kegiatan (Isi Konsultasi)	Tanda Tangan Pembimbing
1	Sabtu 7 Agustus 2021	Hs. Mei-Adelina Hamzah M.Kes	Acc perbaikan	
2	Senin 9 Agustus 2021	Murehtasari Sirupa SST. M.Kes.	Acc	
3				